**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kukupu 3 Kota Bogor. Siswa kelas IV berjumlah 26 0rang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi atau pengamatan terhadap sekolah dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kukupu 3 Kota Bogor. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data objektif sekolah berupa profil sekolah sekaligus data kelas yang akan dijadikan objek penelitian, sebagai gambaran awal mengenai penerapan pendekatan saintifik melalu model pembelajaran berbasis penemuan untuk meningkatkan hasil belajarSubtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

Penelitian tindakan kelas dilakukan bersama tiga orang guru yaitu guru kelas IV sebagai pembelajar, guru kelas V sebagai kolaborator I dan guru kelas III sebagai kolaborator II. Satu orang peneliti yang sedang melakukan penelitian skripsi berbasis penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam rangka memperbaiki penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada subtema lingkungan tempat tinggalku dengan menggunakan model pembelajaran berbasis penemuan

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian melakukan kegiatan observasi atau pengamatan di SDN Kukupu 3 Kota Bogor pada prapenelitian yang dibantu oleh operator sekolah,guru kelas IV dan kepala sekolah. Hasil belajar yang telah dijelaskan yang akan dijelaskan di bawah ini:

1. **Deskripsi Data Tes Refleksi Awal**

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kukupu 3 Kota Bogor pada guru kelas V, maka diperoleh data hasil belajar aspek pengetahuan subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Data tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Data Hasil Tes Refleksi Awal

Berdasarkan Tes Refleksi Awal yang dilakukan dikelas V menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan siswa kelas V adalah sebagai berikut;

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Ketuntasan Hasil Belajar

Tes Refleksi Awal Aspek Pengetahuan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase% |
| Tuntas | 8 | 29,63% |
| Belum Tuntas | 19 | 70,37% |
| Jumlah | 27 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan tes refleksi awal yang terdiri atas 27 siswa terdapat 8 siswa atau 29,63% yang sudah mencapai ketuntasan minimal (KKM), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau belum tuntas yaitu 19 siswa atau 70,37%. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal, nilai siswa atau ketuntasan siswa pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku masih rendah atau banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Berdasarkan deskripsi tabel di atas, dapat dibuatkan diagram histogram ketuntasan hasil tes refleksi awal yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.1 Diagram *Histogram* Hasil Belajar

Tes Refleksi Awal Aspek Pengetahuan

Data hasil belajar pengetahuan juga dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Range (R) = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

= 96 – 48

=48

Batas Kelas (K) = 1 + 3,3 log 26

 = 1 + 3,3 (1,414)

 = 1 + 4,67

 = 5,67 dibulatkan (6)

Panjang Kelas (P) = R/K = 48/5,67

= 8,46 dibulatkan (8)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Refleksi Awal

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Batas Kelas | Titik Tengah*(*$xi$*)* | fabsolut (fi) | ƒrelatif (%) | ƒi . $xi$ |
| 48-55 | 47,5-55,5 | 51,5 | 10 | 37,04% | 515 |
| 56-63 | 55,5-63,5 | 59,5 | 3 | 11,11% | 178,5 |
| 64-71 | 63,5-71,5 | 67,5 | 6 | 22,22% | 405 |
| 72-79 | 71,5-79,5 | 75,5 | 4 | 14,81% | 302 |
| 80-87 | 79,5-87,5 | 83,5 | 2 | 7,41% | 167 |
| 88-96 | 87,5-96,5 | 92 | 2 | 7,41% | 184 |
| Jumlah | 27 | 100% | 1751,5 |

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa dengan frekuensi paling banyak yaitu pada interval nilai 48-55 yaitu 10 siswa atau 37,04%. Sedangkan distribusi frekuensi interval nilai 56-63 yaitu 3 siswa atau 11,11%. Pada interval 64-71 yaitu 6 siswa atau 22,22%. Pada interval 72-79 yaitu 4 siswa atau 14,81%. Pada interval 80-87 yaitu 2 siswa atau 7,41%. Pada interval 88-96 yaitu 2 siswa atau 7,41%.Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini

.

Gambar 4.2 Diagram HistogramDistribus Frekuensi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

 Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa distribusi tertinggi pada interval 48-55 yaitu 10 siswa atau 37,04% dengan batas kelas 47,5-55,5 dan untuk distribusi terendah berada pada interval 80-87, yaitu 2 siswa 7,41% dan pada interval 88-96yaitu 2 siswa 7,41%. Hal tersebut menunujukkan bahwa hampir sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Maret 2018

1. Data Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan di kelas IV dengan wali kelas bernama Bapak Dadang Suhendar, S,Pd.SD. Dengan jumlah siswa 26 orang pada tema daerah tempat tinggalku, subtema lingkungan tempat tinggalku, pembelajaran 1, yang terdiri dari penilaian hasil belajar aspek pengetahuan. Adapun data yang didapat dari data pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Data Hasil Penilaian Perbaikan Proses Pembelajaran SiklusI

Dari data yang diperoleh dari pengamatan oleh kedua kolaborator/observer pada penelitian dalam melakukan proses pembelajaran dikelas maka memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Hasil Perbaikan Proses

Pembelajaran Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolaboator | Perolehan Nilai | Interpretasi |
| I | 76,5 | Baik |
| II | 76. | Baik |
| Jumlah | 152,5 | - |
| Rata-Rata | 76,25 | Baik |

 Tabel di atas menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada siklus I memperoleh hasil penilaian dari kolaborator I yang memberikan nilai 76,5 dengan kualifikasi Baik dan kolaborator II memberikan nilai 76 dengan kualifikasi Baik. Adapun nilai rata-rata kedua kolaborator adalah 76,25 dengan interpretasi Baik. Hal ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

Gambar 4.3 Diagram Histogram Data Hasil Perbaikan

Proses Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai dengan rata-rata 76,25. Hal ini dapat dilihat dari penilaian kolaborator I dengan memberikan 76,5 dan kolaborator II memberikan nilai 76.

1. Data hasil belajar Aspek Sikap siklus I

Aspeksikap dinyatakan dengan kriteria yang harus dicapai yaitu predikat baik yang ditetapkan. Adapun data yang diperole dari hasil belajar aspek sikap sosial siswa pada pembelajaran 1 pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konversi Nilai | Ketercapaian | Interprestasi |
| SB | B | C | KB | SKB |
| 81-100 | 9 |  |  |  |  | Sangat Baik |
| 61-80 |  | 9 |  |  |  | Baik |
| 41-60 |  |  | 8 |  |  | Cukup |
| 21-40 |  |  |  | 0 |  | Kurang Baik |
| <20 |  |  |  |  | 0 | Sangat Kurang Baik |
| Nilai Rata-rata |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel diatas hasil penilaian hasil belajar aspek sikap pada siklus I diperoleh data sebanyak 9 siswa dengan predikat sangat baik dan 9 siswa dengan predikat baik, kemudian 8 siswa dengan predikat cukup. kemudian 0 siswa dengan predikat kurang baik, dan 0 siswa dengan predikat sangat kurang baik Data tabel di atas dapat diperjelas dalam diagram histogram berikut ini:

Gambar 4.4 Diagram Histogram Hasil Belajar

Aspek Sikap Siklus I

Berdasarkan histogram diatas, dapat dilihat perolehan nilai sikap siswa pada siklus I dengan kriteria ketuntasan yaitu 9 siswa berpredikat sangat baik, 9 siswa berpredikat baik, 8 siswa berpredikat cukup, kemudian 0 siswa dengan predikat kurang baik, dan 0 siswa dengan predikat sangat kurang baik Berikut akan ditampilkan ketuntasan hasil belajar aspek sikap pada diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.5 Diagram Lingkaran/*Pie Chart* Ketuntasan

Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus I

Berdasarkan pada diagram diatas, maka dapat diperoleh informasi ketuntasan aspek sikap subtema lingkungan tempat tinggalku pembelajaran 1 yaitu 9 siswa atau 35% yang mencapai ketuntasan kriteria “sangat baik”, 9 siswa atau 35% yang mencapai ketuntasan kriteria “baik” , dan 8 siswa atau 30% yang mencapai kriteria “cukup” ”, dan 0 siswa atau 0% yang mencapai kriteria “kurang baik” kemudian 0 siswa atau 0% yang mencapai kriteria “sangat kurang baik”.

1. Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

Hasil belajar aspek pengetahuan 26 siswa dilakukan dengan subtema lingkungan tempat tinggalku dengan cara evaluasi tertulis dan observasi oleh peneliti. Evaluasi tertulis sebanyak 22 butir soal dan observasi dilakukan oleh peneliti ketika siswa menyampaikan suatu pendapat atau jawaban disepanjang pembelajaran berlangsung dengan baik, dikemukakan secara individu atau lebih dengan cara capai ketuntasan adalah 61,54% dari seluruh siswa kelas IV. Dari pelaksanaan penelitian siklus I dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase | Nilai KKM |
| Tuntas | 16 | 61,54% | Nilai Tertinggi : 100Nilai Terendah : 50Nilai Rata-Rata: 68 |
| Belum Tuntas | 10 | 38,46% |
| Jumlah | 26 | 100 |

Berdasarkan tabeldi atas, hasil penelitian pada siklus I di atas diperoleh data sebanyak 10 siswa atau 38,46% belum tuntas dan 16 siswa atau 61,54% sudah tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 68. Ketuntasan hasil belajar secara klasikal belum mencapai KKM 70. Data tersebut dapat diperjelas dengan diagram hsitogram berikut ini :

Gambar 4.6 Diagram Histogram Hasil Belajar

Aspek Pengetahuan Siklus I

Berdasarkan gambar diatas, maka rekapituasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku masih rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan penjabaran hasil ketuntasannya yaitu 16 siswa yang dinyatakan sudah tuntas dengan persentase nilai 61,54% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas 10 siswa dengan persentase nilai 38,46%.

Hasil belajar tertulis dilakukan dengan memberikan soal evaluasi pada siswa kelas IV yang telah diuji coba pada kelas yang lebih tinggi. Dibawah ini adalah data tingkat kesukaran soal evaluasi.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Tingkat Kesukaran | Nomor Butir Soal | Jumlah Soal | Persentase |
| 0,00 - 0,29 | Sukar | 5,10,18 | 3 | 13,63% |
| 0,30 - 0,69 | Sedang | 2,4,14,15,17,20,21,22 | 8 | 36,37% |
| 0,70-1,00 | Mudah | 1,3,6,7,8,9,11,12,13,16,19 | 11 | 50% |
| Jumlah | 22 | 22 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui 3 soal sukar, 8 soal sedang, dan 11 soal dengan tingkat kesukaran mudah. Data hasil belajar penelitian siklus I belum dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk lebih jelas akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan hitung *Struges*, sebagai berikut :

Range (R) = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

 = 100 - 50

 = 50

Banyak Kelas (K) = 1 + 3,3 log 26= 1 + 3,3 (1,414)

 = 1 + 4,67= 5,67 dibulatkan (6)

Panjang Kelas = $\frac{R}{K}$ = $\frac{50}{6}$ = 8

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Tertulis Aspek Pengetahuan Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Batas Kelas | Titik Tengah ($xi$) | fabsolut (fi) | ƒrelatif (%) | ƒi . $xi$ |
| 50-58 | 49,5-58,5 | 54 | 8 | 30,77% | 432 |
| 59-67 | 58,5-67,5 | 63 | 2 | 7,7% | 126 |
| 68-76 | 67,5-76,5 | 72 | 10 | 38,46% | 720 |
| 77-85 | 76,5-85,5 | 81 | 3 | 11,53% | 243 |
| 86-94 | 85,5-94,5 | 90 | 1 | 3,84% | 90 |
| 95-103 | 94,5-103,5 | 99 | 2 | 7,7% | 198 |
| Jumlah | 26 | 100% | 1809 |

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dstribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus I pada interval 50-58 yaitu 8 siswa atau 30,77%. Pada interval 59-67 yaitu 2 siswa atau 7,7%. Pada interval 68-76 yaitu 10 siswa atau 38,46%. Pada interval 77-85 yaitu 3 siswa atau 11,53%. Pada interval 86-94 yaitu 1 siswa atau 3,84%. Pada interval 95-103 yaitu 2 siswa atau 7,7%. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini;

Gambar 4.7 Diagram Histogram Distribusi Frekuensi

Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

Berdasarkan diagram di atas, maka diketahui perolehan nilai dengan frekuensi paling banyak yaitu terdapat satu data yaitu 68-76 yaitu 10 siswa atau 38,46%. Serta frekuensi paling sedikit yaitu terdapat satu data yaitu 86-94 yaitu 1 siswa atau 3,84%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian jumlah persentase ketuntasan hasil belajar siswa tes siklus I akan dijelaskan pada diagram *pie chart* di bawah ini :

Gambar 4.8 Diagram Lingkaran/ *Pie Chart* Ketuntasan

Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan persentase hasil ketuntasan yaitu siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran siklus I pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pembelajaran 1 yaitu 61,54%, sedangkan yang belum tuntas 38,46%. Dengan demikian peneliti harus lebih meningkatkan pada penelitian selanjutnya yaitu siklus II

1. Data Hasil Belajar Siswa Aspek Keterampilan Siklus I

Hasil belajar aspek keterampilan pada 26 siswa kelas IV penilaian keterampilan siswa dinilai oleh guru dengan cara mengamati kegiatan siswa, baik dalam individu maupun kelompok. Keterampilan dalam bentuk unjuk kerja (Praktik) yaitu menyajikan laporan hasil identifikasi teks cerita fiksi, menyajikan laporan hasil pengamatan percobaan gaya dan gerak. Aspek keterampilan ini dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal 70 dan capaian ketuntasan 80% dari seluruh siswa kelas IV. Data ketuntasan hasil belajar siswa yang merupakan rata-rata skor unjuk kerja (praktik) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Konversi | Unjuk Kerja (Praktik 1) | Persentase | Unjuk Kerja (Praktik 2) | Persentase |
| Tuntas>70 | 17 | 65,38% | 13 | 50% |
| Belum Tuntas <70 | 9 | 36,42% | 13 | 50% |
| Jumlah | 26 | 100% | 26 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan siswa pada kegiatan unjuk kerja (praktik) yaitu 17 siswa atau 65,38%. Sedangkan yang belum tuntas 9 siswa atau 34,62%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.9 Diagram Histogram Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I

Berdasarkan gambar diatas maka diketahui bahwa unjuk kerja (praktik) sebanyak 17 siswa sudah tuntas sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa.

1. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I menunjukkan hasil belajar siswa dari aspek pengetahuan menunjukkan 16 siwa mencapai ketuntasan tersebut sehingga pencapaian sebesar 61,54%.

Merujuk pada hasil pelaksanaan siklus I. Observer/kolaborator dapat diketahui penyebab masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Setelah melakukan diskusi bersama kedua kolaborator, maka yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut :

1. Pada saat awal kegiatanguru tidak memberikan motivasi kepada siswa ;
2. Pada kegiatan awal guru tidak mengasah pengetahuan siswa;
3. Pada proses pembelajaran guru menyamapaikan materi terlalu cepat;
4. Perlu membagi perhatian antara siswa yang sedang persentasi dengan siswa yang tidak persentasi.
5. Pada saat proses pembelajaran materi bahan ajar terlalu sedikit.

Berdasarkan hasil refleksi penelitian tindakan kelas siklus I yang merujuk pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar, maka dapatdiperoleh data hasil penelitian berikut ini;

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Hasil Siklus I | Ketrangan |
| 1. | Perbaikan Proses Pembelajaran | 76,25 | KKM=70 |
| 2. | Perubahan Sikap Siswa | 69 | KKM=70 |
| 3. | Hasil Belajar Siswa | 61,54 | KKM=70 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran siklus I belum berhasil oleh karena ituperlu adanya perbaikkan pada siklus II di pembelajaran 3.

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 6 maret 2018.

1. Data hasil penelitian siklus II

Siklus II dilaksanakan di kelas IV dengan wali kelas bernama Bapak Dadang Suhendar, S,Pd.SD. Dengan jumlah siswa 26 orang pada tema daerah tempat tinggalku, subtema lingkungan tempat tinggalku, pembelajaran 3, yang terdiri dari penilaian hasil belajar aspek pengetahuan. Adapun data yang didapat dari data pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Data Hasil Penilaian Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus II

Dari data yang diperoleh dari pengamatan oleh kedua kolaborator/observer pada penelitian dalam melakukan proses pembelajaran dikelas maka memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Perbaikan Proses

Pembelajaran Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolaboator | Perolehan Nilai | Interpretasi |
| I | 78 | Baik |
| II | 79 | Baik |
| Jumlah | 157 | - |
| Rata-Rata | 78,5 | Baik |

Tabel di atas menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada siklus II memperoleh hasil penilaian dari kolaborator I yang memberikan nilai 78 dengan kualifikasi Baik dan kolaborator II memberikan nilai 79 dengan kualifikasi Baik. Adapun nilai rata-rata kedua kolaborator adalah 78,5 dengan interpretasi Baik. Hal ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut ini:

Gambar 4.10 Diagram Histogram Data Hasil Perbaikan

Proses Pembelajaran Siklus II

Gambar di atas menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada siklus II memperoleh nilai dengan rata-rata 78,5. Hal ini dapat dilihat dari penilaian kolaborator I dengan memberikan 78 dan kolaborator II memberikan nilai 79.

1. Data hasil belajar Aspek Sikap siklus II

Aspeksikap dinyatakan dengan kriteria yang harus dicapai yaitu predikat baik yang ditetapkan. Adapun data yang diperoleh dari hasil belajar aspek sikap sosial siswa pada pembelajaran 3 pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konversi Nilai | Ketercapaian | Interprestasi |
| SB | B | C | KB | SKB |
| 81-100 | 10 |  |  |  |  | Sangat Baik |
| 61-80 |  | 9 |  |  |  | Baik |
| 41-60 |  |  | 7 |  |  | Cukup |
| 21-40 |  |  |  | 0 |  | Kurang Baik |
| <20 |  |  |  |  | 0 | Sangat Kurang Baik |
| Nilai Rata-rata |  |  |  |  |  |  |

 Berdasarkan tabel diatas penilaian hasil belajar aspek sikap pada siklus II diperoleh data sebanyak 10 siswa dengan predikat sangat baik, 9 siswa dengan predikat baik, 7 siswa dengan predikat cukup kemudian 0 siswa dengan predikat kurang baik, dan 0 siswa dengan predikat sangat kurang baik. Data tabel di atas dapat diperjelas dalam diagram histogram berikut ini :

Gambar 4.11 Diagram Histogram Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus II

Berdasarkan histogram diatas, dapat dilihat perolehan nilai sikap siswa pada siklus II dengan kriteria ketuntasan yaitu 10 siswa berpredikat sangat baik, 9 siswa berpredikat baik, 7 siswa berpredikat cukup. 0 siswa yang berpredikat kurang baik dan 0 siswa yang berpredikat sangat kurang baik. Berikut akan ditampilkan ketuntasan hasil belajar aspek sikap pada diagram lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4.12 Diagram Lingkaran/*Pie Chart*Ketuntasan

Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus II

Berdasarkan pada diagram diatas, maka dapat diperoleh informasi ketuntasan aspek sikap subtema lingkungan tempat tinggalku pembelajaran 3 yaitu 10 siswa atau 38% yang mencapai ketuntasan kriteria “sangat baik”, 9 siswa atau 35% yang mencapai ketuntasan kriteria “baik” , 7 siswa atau 27% yang mencapai kriteria “cukup”, dan 0 siswa atau 0% yang mencapai kriteria “kurang baik” kemudian 0 siswa atau 0% yang mencapai kriteria “sangat kurang baik”

1. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

Hasil belajar aspek pengetahuan 26 siswa dilakukan dengan subtema lingkungan tempat tinggalku dengan cara evaluasi tertulis dan observasi oleh peneliti. Evaluasi tertulis sebanyak 21 butir soal dan observasi dilakukan oleh peneliti ketika siswa menyampaikan suatu pendapat atau jawaban disepanjang pembelajaran berlangsung dengan baik, dikemukakan secara individu atau lebih dengan cara capai ketuntasan adalah 76,92% dari seluruh siswa kelas IV. Dari pelaksanaan penelitian siklus II dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase | Nilai KKM |
| Tuntas | 20 | 76,92% | Nilai Tertinggi : 100Nilai Terendah : 38Nilai Rata-Rata:74.46 |
| Belum Tuntas | 6 | 23,08% |

Berdasarkan tabel di atas Menunjukkanbahwa dari jumlah 26 siswa yang mengikuti penelitian siklus II, 20 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sekitar 76,92% sudah tuntas. Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 6 siswa atau sekitar 23,08 yang belum tuntas. Adapun yang termasuk nilai tertinggi adalah 100 dari semua siswa dan nilai terendah dari semua siswa adalah 38, dan untuk nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II yaitu 79. Hal ini menunjukkan hasil belajar pada siklus II secara klasikal telah mencapai indikator pencapaian keberhasilan penelitian, untuk memperjelas deskripsi data hasil belajar siswa pada siklus II tersebut dapat digambarkan diagram ketuntasan hasil belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggalku siklus II berikut ini :

Gambar 4.13 Diagram Histogram Hasil Belajar Aspek

Pengetahuan Siklus II

Berdasarkan gambar histogram diatas, maka rekapituasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV terdapat 20 siswa yang dinyatakan sudah tuntas atau sekitar 76,92%, dan yang belum dinyatakan belum tuntas sebanyak 6 siswa atau sekitar 23,08% pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

Hasil belajar tertulis dilakukan dengan memberikan soal evaluasi pada siswa kelas IV yang telah diuji coba pada kelas yang lebih tinggi. Dibawah ini adalah data tingkat kesukaran soal evaluasi.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Tingkat Kesukaran | Nomor Butir Soal | Jumlah Soal | Persentase |
| 0,00 - 0,29 | Sukar | 3,4 | 2 | 9,53% |
| 0,30 - 0,69 | Sedang | 2,12,13,14, | 4 | 19,04% |
| 0,70 - 1,00 | Mudah | 1,5,6,7,8,9,10,11,15,16,17,18,19,20,21 | 15 | 71,43% |
| Jumlah | 21 | 21 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui 2 soal sukar, 4 soal sedang, dan 15 soal dengan tingkat kesukaran mudah. Data hasil belajar penelitian siklus II belum dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk lebih jelas akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan hitung *Struges*, sebagai berikut :

Range (R) = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

 = 100 - 38

 = 62

Banyak Kelas (K) = 1 + 3,3 log 26= 1 + 3,3 (1,414)

 = 1 + 4,67

=5,67dibulatkan(6) Banyak Kelas

Panjang Kelas = $\frac{R}{K}$ = $\frac{62}{5,67}$ = 10,93 dibulatkan 11

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Tertulis Aspek Pengetahuan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Batas Kelas | Titik Tengah ($xi$) | fabsolut (fi) | ƒrelatif (%) | ƒi . $xi$ |
| 38-48 | 37,5-48,5 | 47 | 1 | 3,84% | 47 |
| 49-59 | 48,5-59,5 | 54 | 1 | 3,84% | 54 |
| 60-70 | 59,5-70,5 | 65 | 4 | 15,39% | 260 |
| 71-81 | 70,5-81,5 | 76 | 6 | 23,08% | 456 |
| 82-92 | 81,5-92,5 | 87 | 12 | 46,15% | 1.044 |
| 93-103 | 92,5-103,5 | 98 | 2 | 7,7% | 196 |
| Jumlah | 26 | 100% | 205 |

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dstribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus II pada interval 38-48 yaitu 1 siswa atau 3,84%. Pada interval 49-59 yaitu 1 siswa atau 3,84%. Pada interval 60-70 yaitu 4 siswa atau 15,39%. Pada interval 71-81 yaitu 6 siswa atau 23,08%. Pada interval 82-92 yaitu 12 siswa atau 46,15%. Pada interval 93-103 yaitu 2 siswa atau 7,7%. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini

Gambar 4.14 Diagram Histigram Distribusi Frekuensi

Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

Berdasarkan diagram diatas, maka diketahui perolehan nilai dengan frekuensi paling banyak yaitu terdapat satu data yaitu 82-92 yaitu 12 siswa atau 46,15%. Serta frekuensi paling sedikit yaitu terdapat dua data yaitu 38-48 yaitu 1siswa atau 3,84% dan 49-59 yaitu1 siswa atau 3,84%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir sebagian siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian jumlah persentase ketuntasan hasil belajar siswa tes siklus II akan dijelaskan pada diagram *pie chart*di bawah ini :

Gambar 4.15 Diagram Lingkaran/ *Pie Chart* Ketuntasan

Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan persentase hasil ketuntasan yaitu siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran siklus II pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pembelajaran 3 yaitu 76,92%, sedangkan yang belum tuntas 23,08%. Dengan demikian peneliti harus lebih meningkatkan pada penelitian selanjutnya yaitu siklus III.

1. Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus II

Hasil Belajar aspek keterampilan pada 26 siswa kelas IV penilaian keterampilan siswa dinilai oleh guru dengan cara mengamati kegiatan siswa, baik dalam individu maupun kelompok. Keterampilan dalam bentuk unjuk kerja (Praktik) yaitu menyajikan laporan pengamatan tentang mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnyaa , menyajikan laporan hasil identifikasi dalam cerita fiksi. Aspek keterampilan ini dinilai dengan rubrik penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 dan capaian ketuntasan 80% dari seluruh siswa kelas IV. Data ketuntasan hasil belajar siswa yang merupakan rata-rata skor unjuk kerja (praktik) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Konversi | Unjuk Kerja (Praktik1) | Persentase | Unjuk Kerja (Praktik2) | Persentase | Unjuk Kerja (Praktik3) | Persentase | Rata-rata Unjuk Kerja | Persentase |
| Tuntas>70 | 14 | 53,85% | 19 | 73,07% | 18 | 69,23% | 18 | 69,23% |
| Belum Tuntas <70 | 12 | 46,15% | 7 | 26,93% | 8 | 30,77% | 8 | 30,77% |
| Jumlah | 26 | 100% | 26 | 100% | 26 | 100% | 26 | 100% |

 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan siswa pada kegiatan unjuk kerja (praktik) yaitu 18 siswa atau 69,23%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 30,77%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini;

Gambar 4.16 Diagram Histogram Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus II

1. Refleksi Siklus II

Setelah mengevaluasi hasil analisis dan interpretasi hasil penelitian siklus II, maka diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus II telah mengalami keberhasilan dalam penelitian. peneliti dibantu oleh kolabolator berdiskusi dan melakukan kegiatan refleksi. Adapun hal-hal yang direfleksi atau direkomendasikan yaitu sebagai berikut:

1. Guru perlu melakukan apersepsi dan motivasi.
2. Guru perlu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan jelas, baik, dan benar serta menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.
3. Guru perlu melibatkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran

Hal ini dibuktikan dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian dengan rata-rata siswa memperoleh nilai diatas KKM. Baik dalam proses pembelajaran di kelas terlihat dari nilai rata-rata proses pembelajaran siklus I, kolaborator I sebesar 76 dan kolaborator II sebesar 76,5 dengan total nilai rata-rata dari kedua kolaborator sebesar 76,25 dengan interpretasi baik. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar dengan penilaian kolaborator I sebesar 78 dan kolaborator II sebesar 79 dengan total nilai rata-rata 78,5 dengan interpretasi cukup.

Ketuntasan nilai hasil belajar siklus I sebesar 61,54% dengan jumlah siswa yang tuntas 16 siswa dan siswa yang belum tuntas 10 atau 38,46. Kemudian pada pembelajaran siklus II meningkat menjadi 20 siswa atau 76,92% siswa yang sudah tuntas dan siswa yang belum tuntas 6 siswa atau 23,08%.

Berdasarkan hasil refleksi penelitian tindakan kelas siklus II yang merujuk pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar, maka dapat diperoleh data hasil penelitian berikut ini;

Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Hasil Siklus II | Ketrangan |
| 1. | Perbaikan Proses Pembelajaran | 78,5 | KKM=70 |
| 2. | Perubahan Sikap Siswa | 73 | KKM=70 |
| 3. | Hasil Belajar Siswa | 76,92 | KKM=70 |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan penelitian hasil siklus II pada proses pembelajaran di kelas dan ketuntasan hasil belajar siswa merupakan keberhasilan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran berbasis penemuan untuk meningkatkan hasil belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Selanjutnya peneliti melakukan siklus selanjutnya yaitu siklus III.

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III**

Penelitian siklus III dilaksanakan pada hari Jumat9Maret 2018

1. Data Hasil Penelitian Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada kelas IV dengan wali kelas bernama Bapak Dadang Suhendar, S.Pd.SD dan jumlah siswa 26 orang dengan subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 5 yang terdiri dari penilaian hasil belajar aspek pengetahuan. Adapun data yang didapat dari data pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut;

1. Data Hasil Penilaian Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus III

Dari data yang diperoleh dari pengamatan oleh kedua kolaborator/observer pada penelitian dalam melakukan proses pembelajaran di kelas maka memperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 4.17 Rekapitulasi Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus III

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolaboator | Perolehan Nilai | Interpretasi |
| I | 81 | Sangat Baik |
| II | 82 | Sangat Baik |
| Jumlah | 164 | - |
| Rata-Rata | 81,5 | Sangat Baik |

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh kolaborator/observer, proses pembelajaran dengan total pernyataan 50 butir, maka hasil yang didapat mencapai nilai 81,5 dengan perhitungan dilakukan dengan memberi skor antara 1 sampai 4 sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil proses penilaian pelaksanaan pembelajaran beradapada kategori Sangat Baik.

Untuk menjelaskan data hasil proses penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada diagram di bawah :

Gambar 4.17 Diagram Histogram Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus III

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada siklus III memperoleh nilai dengan rata-rata 81,5. Hal ini dapat dilihat dari penilaian kolaborator I dengan memberikan 81 dan kolaborator II memberikan nilai 82.

1. Data Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus III

Aspek sikap dinyatakan dengan kriteria yang harus dicapai yaitu predikat baik yang ditetapkan. Adapun data yang diperoleh dari hasil belajar aspek sikap sosial siswa pada pembelajaran 5 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 4.18 Hasil Belajar Aspek Sikap Siswa III

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konversi Nilai | Ketercapaian | Interprestasi |
| SB | B | C | KB | SKB |
| 81-100 | 11 |  |  |  |  | Sangat Baik |
| 61-80 |  | 11 |  |  |  | Baik |
| 41-60 |  |  | 4 |  |  | Cukup |
| 21-40 |  |  |  | 0 |  | Kurang Baik |
| <20 |  |  |  |  | 0 | Sangat Kurang Baik |
| Nilai Rata-rata |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel diatas hasil penilaian hasil belajar aspek sikap pada siklus III diperoleh data sebanyak 11 siswa berpredikat sangat baik, dan 11 siswa berpredikat baik, kemudian 4 siswa dengan predikat cukup lalu 0 dengan predikat kurang baik, dan 0 siswa dengan predikat sangat kurang baik. Data tabel di atas dapat diperjelas dalam diagram histogram berikut ini;

Gambar 4.18 Diagram Histogram Hasil Belajar

Aspek Sikap Siklus III

Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat perolehan nilai sikap siswa pada siklus III dengan kriteria ketuntasan yaitu 11 siswa berpredikat sangat baik, 11 siswa berpredikat baik, 4 siswa dengan predikat cukup, 0 siswa dengan predikat kurang baik dan 0 siswa yang berpredikat sangat kurang baik. Berikut akan ditampilkan ketuntasan hasil belajar aspek sikap pada diagram lingkaran sebagai berikut;

Gambar 4.19 Diagram Lingkaran/*Pie Chart*Ketuntasan

Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus III

 Berdasarkan pada diagram di atas, maka dapat diperoleh informasi ketuntasan hasil belajar aspek sikap subtema lingkungan tempat tinggalku pembelajaran 5 yaitu 11 siswa atau 42% yang mencapai ketuntasan kriteria “sangat baik”, 11 siswa atau 42% yang mencapai ketuntasan kriteria “baik”, 4 siswa atau 16% yang mencapai ketuntasan kriteria “cukup”, 0 siswa atau 0 % yang mencapai kriteria “kurang baik, dan 0 siswa atau 0% yang mencapai kriteria “sangat kurang baik”.

1. Data Pengetahuan Aspek Pengetahuan Siklus III

 Hasil belajar aspek pengetahuan 26 siswa kelas IV dilakukan dengan subtema Lingkungan Tempat Tinggalkudengan cara evaluasi tertulis dan observasi oleh peneliti. Evaluasi tertulis sebanyak 23 butir soal dan observasi dilakukan oleh peneliti ketika siswa menyampaikan suatu pendapat atau jawaban disepanjang pembelajaran berlangsung dengan baik, dikemukakan secara individu atau lebih dengan capai ketuntasan adalah 88% dari seluruh siswa kelas IV. Dari pelaksanaan penelitian siklus III dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut;

Tabel 4.19 Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus III

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase | Nilai KKM |
| Tuntas | 23 | 88% | Nilai Tertinggi : 100Nilai Terendah : 48Nilai Rata-Rata : 83 |
| Belum Tuntas | 3 | 12% |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 26 siswa yang mengikuti penelitian siklus III, terdapat 23 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sekitar 88%. Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 3 siswa atau sekitar 12%. Adapun yang termasuk nilai tertinggi adalah 100 dari semua siswa dan nilai yang terendah dari semua siswa adalah 48, dan untuk nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus III adalah 83. Hasil Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada siklus III secara klasikal telah mencapai indikator pencapaian keberhasilan penelitian. Untuk memperjelas deskripsi data hasil belajar siswa pada siklus III tersebut dapat digambarkan diagram ketuntasan hasil belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada siklus III sebagai berikut;

Gambar 4.20 Diagram Histogram Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus III

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III terdapat 23 siswa yang dinyatakan sudah tuntas atau sekitar 88%, dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa atau sekitar 12%.

 Hasil belajar tertulis dilakukan dengan memberikan soal evaluasi pada siswa kelas IV yang telah diuji coba pada kelas yang lebih tinggi. Di bawah ini adalah data tingkat kesukaran soal evaluasi.

Tabel 4.20 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Siklus III

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Tingkat Kesukaran | Nomor Butir Soal | Jumlah Soal | Persentase |
| 0,00 - 0,29 | Sukar | 11 | 1 | 4,34% |
| 0,30 - 0,69 | Sedang | 5,6,12, | 3 | 13,04% |
| 0,70 - 1,00 | Mudah | 1,2,3,4,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,23 | 19 | 82,62% |
| Jumlah | 23 | 23 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui 1 soal sukar, 3 soal sedang, 20 soal mudah.

Data hasil belajar penelitian siklus III dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, untuk lebih jelas akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan hitungan *strugess,* sebagai berikut;

Range = nilai tertinggi - nilai terendah

 =100 – 48

 = 52

Banyak Kelas (K) = 1 + 3,3 log 26

 = 1 + 3,3 (1,414)

 = 1 + 4,67 = 5,67 dibulatkan (6)

Panjang Kelas= R/K = 52/6 = 8,67 dibulatkan 9

 Tabel 4.21 Data Penelitian Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Aspek Pengetahuan Siklus III

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Batas Kelas | Titik Tengah($xi$) | fabsolut (fi) | ƒrelatif (%) | ƒi . $xi$ |
| 48-56 | 47,5-56,5 | 52 | 1 | 3,85% | 52 |
| 57-65 | 56,5-65,5 | 61 | 1 | 3,85% | 61 |
| 66-74 | 65,5-74,5 | 70 | 1 | 3,85% | 70 |
| 75-82 | 74,5-82,5 | 78,5 | 15 | 19,22% | 1.177,5 |
| 83-91 | 82,5-91,5 | 87 | 5 | 57,69% | 435 |
| 92-100 | 91,5-100,5 | 96 | 3 | 11,54% | 288 |
| Jumlah | 26 | 100% | 2083,5 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus III pada interval nilai 48-56 yaitu 1 siswa atau 3,85%. Pada nilai interval 57-65 yaitu 1 siswa atau 3,85%. Pada interval nilai 66-74 yaitu 1 siswa atau 3,85%. Pada interval nilai 75-82 yaitu 5 siswa atau 19,22%. Kemudian pada interval nilai 83-91 yaitu 15 siswa atau 57,69%. Pada interval 92-100 yaitu 3 siswa atau 11,54%. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini;

Gambar 4.21 Diagram Histogram Distribusi Frekeuensi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus III

 Berdasarkan diagram diatas, maka diketahu perolehan nilai dengan frekuensi paling banyak yaitu terdapat satu data yaitu pada interval nilai 75-82 yaitu 15 siswa atau 57,69%. Serta frekuensi yang paling sedikit yaitu pada interval nilai 48-56 yaitu 1 siswa atau 3,85%. Kemudian pada interval 57-65 yaitu 1 siswa atau 3,85% dan pada interval nilai 66-74 yaitu 1 siswa atau 3,85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir sebagian siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian jumlah persentase ketuntasan hasil belajar siswa tes siklus III akan dijelaskan pada diagram *pie chart*dibawah ini;

Gambar 4.22 Diagram Lingkaran/*Pie Chart* Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus III

 Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan persentase hasil ketuntasan yaitu siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran siklus III pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pembelajaran 5 yaitu 23 siswa atau 88%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa atau 12%.

1. Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus III

Hasil belajar aspek keterampilan pada 26 siswa kelas IV penilaian keterampilan siswa dinilai oleh guru dengan cara mengamati kegiatan siswa, baik dalam individu maupun kelompok. Keterampilan dalam bentuk unjuk kerja (Praktik) yaitu menyajikan laporan hasil identifikasi teks cerita fiksi dan menyajikan laporan hasil identifikasi tinggi rendah nada dari notasi angka lagu. Keterampilan ini dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal 70 dan capaian ketuntasan 80% dari seluruh siswa kelas IV. Data ketuntasan hasil belajar siswa yang merupakan rata-rata skor unjuk kerja (praktik) adala sebagai berikut.

Tabel 4.22 Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus III

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Konversi | Unjuk Kerja (Praktik 1) | Persentase | Unjuk Kerja (Praktik 2) | Persentase |
| Tuntas>70 |  22 | 84,62% | 22 | 84,62% |
| Belum Tuntas <70 | 4 | 15,38% | 4 | 15,38% |
| Jumlah | 26 | 100% | 26 | 100% |

 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan siswa pada kegiatan unjuk kerja (praktik) yaitu 22 siswa atau 84,62%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau 15,38%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut;

Gambar 4.23 Diagram Histogram Hasil Belajar

Aspek Keterampilan Siklus III

 Berdasarkan gambar diatas maka diketahui bahwa unjuk kerja (praktik) sebanyak 22 siswa sudah tuntas sedangkan siswa yang belum tuntas 4 siswa.

1. Refleksi Siklus III

 Setelah mengevaluasi hasil analisis dan interpretasi data hasil penelitian siklus III, maka diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus III telah mengalami keberhasilan dalam penelitian. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian dengan rata-rata siswa memperoleh nilai di atas KKM. Baik dalam proses pembelajaran di kelas dan hasil belajar keberhasilan terlihat dari rata-rata proses pembelajaran pada siklus I, kolaborator I sebesar 76 dan kolaborator II sebesar 76,5 dengan total rata-rata dari kedua kolaborator 76,25 dengan interpretasi baik. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan penilaian kolaborator I sebesar 78 dan kolaborator II sebesar 79, dengan rata-rata keseluruhan dari kedua kolaborator adalah 78,5 dengan interpretasi baik. Pada siklus III mengalami peningkatan dengan penliaian kolaborator I sebesar 81 dan kolaborator II sebesar 82, dengan rata-rata keseluruhan dari kedua kolaborator tersebut adalah 81,5 termasuk interpretasi sangat baik.

 Ketuntasan nilai hasil belajar aspek sikap siklus I sebesar 69% dengan jumlah siswa yang tuntas 18. Kemudian pada pembelajaran siklus II meningkat menjadi 19 siswa atau 73% siswa yang sudah tuntas. Kemudian pada pembelajaran siklus III meningkat menjadi 22 siswa atau 85% siswa yang sudah tuntas.

 Ketuntasan nilai hasil belajar aspek pengetahuan siklus I sebesar 61,54% dengan jumlah siswa yang tuntas 16 dan jumlah siswa yang belum tuntas 10 siswa atau 38,46%. Kemudian pada pembelajaran siklus II meningkat menjadi 20 siswa atau 76,92% siswa yang sudah tuntas dan siswa yang belum tuntas 6 siswa atau 23,08. Kemudian pada pembelajaran siklus III meningkat menjadi 23 siswa atau 88% yang sudah tuntas dan siswa yang belum tuntas 3 siswa atau 12%.

 Ketuntasan nilai hasil belajar aspek keterampilan siklus I sebesar 65,38% dengan jumlah siswa yang tuntas 16 kemudian pada jumlah siklus II menjadi 18 siswa atau 69,23% yang sudah tuntas. Kemudian pada pembelajaran siklus III meningkat menjadi 22 siswa atau 85% siswa yang sudah tuntas.

Untuk mengetahui peningkatan hasil penelitian yang terjadi pada siklus I, siklus II dan siklus III, maka dibuatkan rekapitulasi hasil penelitian seperti tampak pada tabel di bawah ini:

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran siswa, perbaikan sikap siswa aspek sikap siswa, dan ketuntasan hasil belajar siswa maka dibuatlah rekapitulasi hasil penelitian siklus I, II, dan III.

Tabel 4.23 Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek yang diteliti** | **Hasil Penelitian Siklus** | **Meningkat** | **Indikator Keberhasilan** |
| **I**  | **II** | **III** |
| **Nilai** | **Nilai** | **Nilai** |
| Perbaikan Proses Pembelajaran | 76,25Baik | 78,5Baik | 81,5Sangat Baik | 5,25 | 81  |
| Perubahan Sikap Siswa | 69Baik | 73Baik | 85Baik | 16 | 81  |
| Ketuntasan Hasil Belajar | 61,54%Belum Tuntas | 76,92%Belum Tuntas | 88%Tuntas | 26,46% | 85% |
| Nilai Rata-rata Hasil Belajar | 68,93Belum Tuntas | 76,14Belum Tuntas | 84,83Tuntas | 15,90 | 70 |

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh bahwa penilaian pelaksanaan proses pembelajaran, perubahan sikap pada siswa, ketuntasan hasil belajar dan nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dan juga ke Siklus III. Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran siswa, perubahan sikap pada siswa,dan ketuntasan hasil belajar siswa maka dibuatlah rekapitulasi hasil penelitian siklus I, II, dan III yang digambarkan pada Gambar dibawah ini.

Gambar 4.24 Diagram Histogram Rekapitulasi Hasil Penelitian

Siklus I, Siklus II, Siklus III

Keterangan :

PP : Pelaksanaan Pembelajaran

HBAS : Hasil Belajar Aspek Sikap

HBAP : Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

 HBAK : Hasil Belajar Aspek Keterampilan

 Berdasarkan pada diagram di atas dapat diketahui bahwa ketiga aspek penilaian sudah mengalami ketuntasan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti dan hasil refleksi yang telah dilakukan untuk memperbaiki seluruh aspek penilaian sehingga tidak perlu diadakan pertemuan pada siklus selanjutnya.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

 Penelitian ini dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kukupu 3 yang menjadi subyek penelitian yaitu kelas IV yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus dengan aspek yang diteliti yaitu aspek proses penilaian pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar aspek pengetahuan pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

 Pada proses pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum 2013 dengan proses penghimpunan data untuk penilaian pada awalnya membuat guru sedikit kerepotan. Guru harus pandai-pandai dalam mengambil waktu memasukan data sehingga tidak terjadi siswa terabaikan karena guru memilih memasukkan nilai. Pembiasaan dari segi orang tua pun membutuhkan waktu lama, karena dengan adanya Kurikulum 2013, orang tua memantau setiap pembelajaran yang akan dan telah anaknya pelajari di sekolah. Proses pembelajaran yang sedikit rumit menjadi tantangan bagi guru, guru harus fokus antara mengamati siswa, mengembangkan kemampuan siswadan menghimpun nilai. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mencoba melakukan tindakan kelas yang menerapkan Kurikulum 2013.

 Penelitian pertama dilakukan pada siklus I. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2018 di kelas IV. Peneliti menggunakan pendekatan saintifik yaitu pendekatan pada penerapan Kurikulum 2013 dan model pembelajaran berbasis penemuan yaitu salah satu model pembelajaran pada Kurikulum 2013. Peneliti melakukan penelitian dengan bantuan tim kolaborator. Peneliti telah mempersiapkan administrasi pembelajaran yaitu silabus, program semester, RPP, lembar kerja siswa, evaluasi pembelajaran, alat, media pemebelajaran berupa gambar, dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kolaborator pada siklus I bahwa peneliti sudah baik, tetapi peneliti masih ada kekurangan, ada beberapa kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana, seperti peneliti memberikan motivasi diawal pembelajaran, dalam menyampaikan materi terlalu cepat karena guru tidak dapat engatur waktu dengan baik dan masih kurang menguasai kelas karena masih ada siswayang tidak memperhatikan justru malah mengobrol dan saat mengerjakan tugas kelompok ada yang tidak mau ikut serta.

 Pembelajaran siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dilakukan pada tanggal 6 Maret 2018 dengan subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dan pembelajaran ke 2. Persiapan penelitian yaitu silabus, program semester, RPP, lembar kerja siswa, lembar evaluasi pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar. Penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis penemuan.

 Pelaksanaan pembelajaran siklus II mulai ada terlihat perbaikan dengan adanya motivasi diawal kegiatan, penyampaian materi yang tersusun dan tidak terburu-buru serta pendekatan kepada siswa dalam mengkondisikan siswa adanya peningkatan melalui pemberian *reward* yang membuat siswa menjadi semangat dan adanya pendekatan antara guru dan siswa. Ketercapaian pembelajaran pada siklus II sesuai dengan indikator yang telah peneliti tetapkan, baik dari segi pelaksanaan pembelajaran maupun dari hasil belajar.

 Pembelajaran siklus III merupakan kelanjutan dari siklus II guna untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dilakukan pada tanggal 9 Maret 2018 dengan subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dan pembelajaran ke 5. Persiapan penelitian yaitu silabus, program semester, RPP, lembar kerja siswa, lembar evaluasi pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. Penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis penemuan.

 Landasan filosofis pendidikan di Indonesia merujuk pada landasan filosofis di atas serta falsafah Negara Pancasila, UUD 1945, dan ajaran Ki Hajar Dewantara. Dengan demikian kurikulum nasional harus dapat mewujudkan landasan pendidikan tersebut yang telah dijabarkan dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

 Kurikulum 2013 pendekatan saintifik untuk setiap kegiatan pokok pada pendekatan saintifik berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 yaitu kegiatan mengamati, kegiatan menanya, kegiatan mengumpulkan, informasi, kegiatan menalar, kegiatan mengomunikasikan yang perlu diterapkan karena membantu pencapaian yang diinginkan oleh guru, menjadi siswa aktif dan pembelajaran menjadi tidak monoton.

 Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dan 103 Tahun 2014 menghendaki pembelajaran saintifik diperkuat dengan Pembelajaran Berbasis Penemuan (*discover*), Pembelajaran Berbasis Masalah, dan Pembelajaran Berbasis Proyek.

 Model pembelajaran yang diterapkan pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku yaitu Pembelajaran Berbasis Penemuan (*discovery*) membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif dan usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung cara belajarnya.

Ketuntasan hasil belajar tela mencapai indikator keberhasilan penelitan dan peneliti telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran berbasis penemuan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kukupu 3 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. **Keterbatas Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyadari banyak keterbatasan peneliti walaupun penelitian telah dilakukan secara optimal dengan melakukan semaksimalmungkin, namun banyak keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi saat penelitian berlangsung. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini terlihat dari beberapa hal yaitu :

1. Keterbatasan waktu penelitian

Keterbatasan waktu pada saat penelitian berlangsung. Mengingat saat itu kegiatan belajar mengajar disekolah banyak terhanbat karena adanya siswa yang datang terlambat dan siswa yang masih belum bisa mengikuti pembelajaran.

1. Keterbatasan sarana dan prasarana

Keterbatasan sarana dan prasaran menjadi salah satu keterbatasan saat penelitian karena disekolah tidak memiliki media dan lapangan yang cukup untuk melakukan praktek saat penelitian.

1. Keterbatasan pemahaman kurikulum 2013.

Keterbatasan pemahaman kurikulum 2013 saat penelitian berlangsung. Mengingat karena beberapa kali kurikulum berganti sehingga memahami kurikulum 2013 memerlukan waktu yang panjang.

1. Keterbatasan penilaian kurikulum 2013

Keterbatasan penilaian pemahaman penilaian kurikulum 2013 saat penelitian adalah kurangnya kemampuan guru dalam proses penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara holistik.